

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang sangat penting, karena tanaman kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan penyumbang devisa terbesar. Di negara Indonesia yang dominan lebih banyak kelapa sawit yaitu pulau Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Pada tahun 2021 luas lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia kurang lebih mencapai 14,62 juta hektar. Provinsi Riau menjadi salah satu provinsi penghasil komoditas kelapa sawit terbesar dengan 2,86 juta hektar atau sebanding 19,55 persen. Perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang sebagian besar dimiliki oleh perusahaan swasta seluas 8,04 juta hektar atau 55 persen, sedangkan untuk perkebunan rakyat seluas 6,03 juta hektar atau 41,24 persen dan untuk perkebunan negara seluas 0,55 juta hektar atau 3,76 persen (Badan Pusat Statistik Indonesia 2022).

Untuk menghasilkan produktifitas serta pertumbuhan tanaman kelapa sawit yang optimal diperlukannya bahan tanam yang memiliki kualitas bermutu dan sudah terjamin seperti contoh penggunaan bibit yang lulus kualifikasi dan bersertifikat yang diikuti dengan adanya penggunaan input produksi lainnya secara baik. Pupuk organik adalah pupuk yang banyak mengandung karbon dan mengandung lebih dari 1 unsur hara. Pupuk organik juga terbuat dari bahan alami seperti dari tanaman maupun

kotoran hewan, pupuk organik biasa diaplikasikan ketanaman sebagai unsur hara yang paling ramah lingkungan. (Tanah *et al.*, 2015).

Pemanfaatan pupuk organik cair limbah pasar memberikan banyak keuntungan, misalnya dapat memberdayakan ekonomi masyarakat, bahan yang diperlukan mudah didapat dan melimpah serta memiliki peluang pasar yang baik. Selain dalam bidang ekonomi pembuatan pupuk organik cair limbah pasar sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah lingkungan. Sesuai dengan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons pertumbuhan bibit kelapa sawit terhadap pemberian pupuk organik cair limbah pasar. Pupuk organik cair limbah pasar sebagai agen pembenah tanah diharapkan dapat meningkatkan daya dukung tanah akan ketersediaan bahan organik dan unsur hara yang terdapat di dalam pupuk NPKMg (15:15:6:4) (Tambunan *et al.*, 2014).

Padahal untuk budidaya bibit kelapa sawit, terutama pada pembibitan utama menghendaki tanah yang subur agar pertumbuhan bibit baik, salah satu yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan bahan organik seperti pupuk kotoran burung sriti. Pupuk tersebut dapat digunakan sebagai sumber nutrisi bagi tanaman. Pupuk kotoran burung sriti mengandung nitrogen, fosfor dan potasium, dengan kadar masing-masing unsur 15 % N, 54% P dan 1,7% K. Pupuk kotoran walet sangat bagus untuk pertumbuhan, merangsang akar, dan memperkuat batang bibit kelapa sawit (Rasantika, 2009). Pemberian pupuk

kotoran burung sriti dapat meningkatkan bobot kering tajuk sebesar 11,57 gram (Alfarisi dan Indrawanis, 2021).

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab beberapa masalah seperti berikut ini:

1. Bagaimana respon pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery* terhadap pupuk organik cair limbah pasar.
2. Bagaimana pengaruh pemberian dosis pupuk kotoran burung sriti terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*.
3. Apakah kombinasi pemberian pupuk organik cair limbah pasar dan pupuk kotoran burung sriti berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi nyata antara dosis pupuk organik cair limbah pasar dan dosis pupuk kotoran burung sriti terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*.
2. Untuk mengetahui dosis pupuk organik cair limbah pasar terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*.
3. Untuk mengetahui dosis pupuk kotoran burung sriti terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan untuk berbagi informasi kepada mahasiswa dan masyarakat tentang pemanfaatan limbah pasar dan pupuk kotoran burung sriti terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*.